

PT IKI KARUNIA INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original financial statements included herein are in
Indonesian language*

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 PT IKI KARUNIA INDONESIA
 LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 REGARDING
 RESPONSIBILITY FOR
 PT IKI KARUNIA INDONESIA
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2021
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name

: Joen Sianto Chandra

Alamat Kantor/Office address

: Graha Anabatic Lt. 5, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang

Alamat domisili/Domicile address

: Cluster Castila Blok B.5 No. 16, RT.003, RW.010
Serpong, Tangerang Selatan

Nomor Telepon/Phone number

: 021 - 55687359

Jabatan/Title

: Presiden Direktur/President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia ("Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;
- b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Juni 2022/Jakarta, June 15, 2022

PT IKI Karunia Indonesia



Joen Sianto Chandra
 Presiden Direktur/President Director

PT IKI Karunia Indonesia

Graha Anabatic 11th Floor

Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong,
Tangerang, Banten - 15810

e: marketing@iki.id | t: +62 21 55 68 7359

ikimodal.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00811/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/MI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT IKI KARUNIA INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00811/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/VI/2022

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT IKI KARUNIA INDONESIA

We have audited the accompanying financial statements of PT IKI Karunia Indonesia which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IKI Karunia Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IKI Karunia Indonesia as of December 31, 2021, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO DAN REKAN**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 0929
15 Juni 2022/June 15, 2022



The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2,			
Kas dan bank	4,7a,18	1.960.988.894	10.554.216.029	Cash and banks
Piutang usaha	2,18			Trade receivables
Pihak ketiga	5	1.895.000	1.895.000	Third parties
Pihak berelasi	7b	140.203.098	196.003.098	Related parties
	2,			
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,16,18	248.433.330	111.543.513	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka	2	208.093.342	3.549.450	Prepaid expenses
Uang muka	8	11.800.000	290.102.260	Advances
Pajak Pertambahan Nilai				Prepaid Value Added
dibayar di muka	2,12a	5.270.965	172.474.083	Taxes
Deposito berjangka yang dibatasi				
penggunaannya	2,9,18	22.993.211.429	-	Restricted time deposits
Total Aset Lancar		25.569.896.058	11.329.783.433	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2,7c,18	409.826.933	16.505.822.996	Due from related parties
Aset tetap - neto	2,10,16	133.824.690	167.797.085	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2,11,16	229.166.667	354.166.667	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,12d	10.770.100	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		783.588.390	17.027.786.748	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		26.353.484.448	28.357.570.181	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,18	14.026.407	1.998.250	Other payables - third parties
Beban akrual	2,18	98.414.192	30.000.000	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		-	1.529.042.320	Advance payment from customer
Utang pajak	2,12b	1.001.954	250.000	Taxes payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		113.442.553	1.561.290.570	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2,7d,18	4.164.817.075	2.846.848.390	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,13	48.955.000	-	Employees' benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.213.772.075	2.846.848.390	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.327.214.628	4.408.138.960	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 30.000 saham				Authorized capital - 30,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000 saham	14	30.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid capital - 30,000 shares
Defisit		(7.973.730.180)	(6.050.568.779)	Deficits
TOTAL EKUITAS - NETO		22.026.269.820	23.949.431.221	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		26.353.484.448	28.357.570.181	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 20201
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2,7e,15	388.221.798	343.607.052	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		30.403.777	41.838.440	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		357.818.021	301.768.612	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Penjualan		116.632.226	66.123.391	Selling
Umum dan administrasi	6,10, 11,13,16	2.512.840.095	5.430.192.146	General and administrative
Total Beban Usaha		2.629.472.321	5.496.315.537	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(2.271.654.300)	(5.194.546.925)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		472.437.404	126.431.234	Interest income
Beban administrasi bank		(127.926.034)	(28.284.061)	Bank charges
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(6.788.571)	-	Allowance for expected credit losses of restricted time deposits
Lain-lain - neto		-	2.360.561	Others - net
Total penghasilan lain-lain - neto		337.722.799	100.507.734	Others income - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(1.933.931.501)	(5.094.039.191)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2,12c	10.770.100	-	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(1.923.161.401)	(5.094.039.191)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(1.923.161.401)	(5.094.039.191)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Defisit/ Deficits</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo, 1 Januari 2020		30.000.000.000	(956.529.588)	29.043.470.412	Balance as of January 1, 2020
Total rugi komprehensif		-	(5.094.039.191)	(5.094.039.191)	<i>Total comprehensive loss</i>
Saldo, 31 Desember 2020		<u>30.000.000.000</u>	<u>(6.050.568.779)</u>	<u>23.949.431.221</u>	Balance as of December 31, 2020
Total rugi komprehensif		-	(1.923.161.401)	(1.923.161.401)	<i>Total comprehensive loss</i>
Saldo, 31 Desember 2021		<u>30.000.000.000</u>	<u>(7.973.730.180)</u>	<u>22.026.269.820</u>	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		444.021.798	1.699.711.273	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada:				Payments to:
Karyawan		(609.139.802)	(2.044.163.227)	Employees
Pemasok		(30.403.777)	(186.030.150)	Suppliers
Pembayaran untuk (penerimaan dari):				Payment for (receipt from):
Pajak penghasilan		167.955.072	(135.923.085)	Income tax
Pendapatan bunga		472.437.404	126.431.234	Interest income
Kegiatan usaha lainnya		(3.432.630.608)	(282.469.722)	Other operating activities
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Operasi		(2.987.759.913)	(822.443.677)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	3.000.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9	(23.000.000.000)	-	Placement in restricted time deposits
Perolehan aset tetap	10	(22.431.970)	(93.878.800)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Investasi		(23.019.431.970)	(93.878.800)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (penambahan untuk) piutang pihak berelasi	7c	16.095.996.063	(16.480.822.996)	Proceeds from (additions for) due from related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	7d	1.317.968.685	874.243.586	Proceeds from due to related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		17.413.964.748	(15.606.579.410)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(8.593.227.135)	(16.522.901.887)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		10.554.216.029	27.077.117.916	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		1.960.988.894	10.554.216.029	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT IKI Karunia Indonesia (dahulu PT IKI Dana Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 3 Juli 2019. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032323.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03, tanggal 14 Agustus 2019 para Pemegang Saham menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT IKI Dana Indonesia menjadi PT IKI Karunia Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 73 tanggal 23 Desember 2019 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 2020, Tambahan No. 017653.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Perusahaan berkedudukan di Graha Anabatic Lantai 5, Jalan Scientia Boulevard Kaveling U2, Sumarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Emporia Digital Raya yang didirikan dan berdomisili di Tangerang.

Entitas induk utama atas Perusahaan adalah PT Anabatic Technologies Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT IKI Karunia Indonesia (formerly PT IKI Dana Indonesia) ("the Company") was established based on Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 dated July 3, 2019. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0032323.AH.01.01. Tahun 2019 dated July 8, 2019.

Based on Notarial Deed of Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03 dated August 14, 2019 the Shareholders agreed to change the name of the Company which was originally named PT IKI Dana Indonesia became PT IKI Karunia Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0052246.AH.01.02. Tahun 2019 dated August 15, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 73 dated December 23, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., regarding the purpose and objectives and business activities and increase in the authorized capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 dated December 23, 2019 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 37 dated May 8, 2020, Supplement No. 017653.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities are non-insurance financial service activities and pension funds. The Company started commercial operations in 2019. The Company is domiciled at Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav U2 5th floor, Summarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Districts Kelapa Dua, Regency Tangerang, Province Banten.

The Company's immediate parent company is PT Emporia Digital Raya, which was established and domiciled in Tangerang.

The Company's ultimate parent company is PT Anabatic Technologies Tbk, which is established and domiciled in Indonesia.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan akta Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03, tanggal 14 Agustus 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Adriansyah
Victor Budi Tanuadji

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Joen Sianto Chandra
Jimmy Setiadi Tunggal Dinata

Directors
President Directors
Directors

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perusahaan memiliki 4 dan 12 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 4 and 12 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

c. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 15, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of these financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia disusun berdasarkan standar akuntansi di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements PT IKI Karunia Indonesia have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia that is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi dana nasabah pada rekening terpisah tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

Transactions of customer funds in separate accounts are not presented in the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the financial statements, are disclosed in Note 3.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut: Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. - Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" - Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" - Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 - Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" - Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" - Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi" - Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi" Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 - PSAK 74 Kontrak Asuransi	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted: Effective for periods beginning on or after January 1, 2022. - Amendment of PSAK 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework" - Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" - 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases) Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 - Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current" - Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use" - Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates" - Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies" Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 - PSAK 74 Insurance Contracts

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)	b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.	<i>As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.</i>
c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang	c. Current and Non-current Classification
Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/ jangka pendek atau tidak lancar/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:	<i>The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:</i>
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; ii) untuk diperdagangkan; atau iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	<i>i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;</i> <i>ii) held primarily for the purpose of trading; or</i> <i>iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.</i>
Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.	<i>All other assets are classified as non-current assets.</i>
Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:	<i>A liability is current when it is:</i>
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal; ii) Untuk diperdagangkan; iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	<i>i) Expected to be settled in the normal operating cycle;</i> <i>ii) Held primarily for the purpose of trading;</i> <i>iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or</i> <i>iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.</i>
Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.	<i>All other liabilities are classified as non-current liabilities.</i>
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.	<i>Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.</i>

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan Bank serta Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Banks and Restricted Deposits

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted and are not used as collateral.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Komputer
 Perabotan dan peralatan kantor

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan adalah perangkat keras yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

**Tahun/
Years**

4
4
Computers
Furniture and office equipments

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the property and equipment is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recorded based on acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized in straight-line over its economic useful lives and tested for impairment whenever there is an indication of an intangible asset may be impaired. Amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each reporting date.

Intangible assets owned by the Company is the software which has 4 years estimated economic useful life and is amortized on a straight-line basis over its useful life.

i. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam bagian manfaat pajak penghasilan, kecuali yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2021 and 2020.

j. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Income Taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/ atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/ or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti

Defined benefits plan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2021.

Beban pensiun dalam program manfaat imbalan pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income; and
- Remeasurement.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

l. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

l. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits and due from related parties, which are classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities at amortized cost.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of other payables - third parties, accrued expenses, and due to related parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya adalah sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- a. Financial assets as at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan.

This category is the most relevant to the Company.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- b. Aset keuangan yang diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- b. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada tingkat instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi-kan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- a. Financial liabilities as at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan.

This category is the most relevant to the Company.

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pengukuran Nilai Wajar

m. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

m. Fair Value Measurement (continued)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re- assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan Provisi

Provision Income

Pendapatan provisi diakui pada saat pencairan pinjaman yang besarnya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pihak peminjam.

Provision income is recognized upon disbursement of the loan in the amount according to the cooperation agreement with the borrower.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)			2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)		
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)			n. Revenue and Expense Recognition (continued)		
<u>Pendapatan dan beban bunga</u>			<u>Interest income and expense</u>		
Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.			For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.		
<u>Kontrak liabilitas</u>			<u>Contract liabilities</u>		
Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).			A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).		
<u>Beban</u>			<u>Expenses</u>		
Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).			Expenses are recognized when incurred (accrual basis).		
o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan			o. Events After Reporting Period		
Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.			Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.		

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) p. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan Penerapan dari standar, amendemen/ penyesuaian dan interpretasi standar baru berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. - Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa) Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti <i>interbank offered rates</i> (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. - Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis" Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) p. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted The adoption of these new standards, amendments/ improvements and interpretations to standards that are effective beginning on January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. - Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases) The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as <i>interbank offered rates</i> (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements. - Amendments to PSAK 22, "Definition of Business" The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.
3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.	3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimations uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are described herein. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lainnya Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 18.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun dan aset tak berwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 10 dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment, except land, and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment is 4 years and intangible assets is 4 years. This is common life expectancy applied in the industries where the Company conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 10 and 11.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication for impairment of nonfinancial assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Notes 2 and 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

4. KAS DAN BANK

Terdiri atas:

	2021	2020
Kas	3.025.322	4.054.174
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.059.419.513	7.193.979.192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.906.202	3.051.083.641
PT Bank KEB Hana Indonesia	356.396.724	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.241.133	165.633.513
PT Bank Central Asia Tbk	-	138.434.354
<u>Pihak berelasi</u>		
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa (Catatan 7a)	-	1.031.155
Total	1.960.988.894	10.554.216.029

Tingkat suku bunga untuk bank berkisar pada 0,25% - 2,75% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.895.000 merupakan piutang yang berasal dari pendapatan provisi atas transaksi atas kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha - pihak berelasi masing-masing sebesar Rp140.203.098 dan Rp196.003.098 (Catatan 7b) merupakan piutang yang berasal dari pendapatan provisi atas transaksi atas kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2021	2020
Cash		
<u>Banks</u>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.193.979.192	3.051.083.641
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.633.513	138.434.354
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
<u>Related party</u>		
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa (Note 7a)	1.031.155	-
Total	10.554.216.029	1.960.988.894

The interest rate of banks are ranging from 0.25% - 2.75% in December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no restricted cash and bank balance.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables - third parties amounted to Rp1,895,000 represents receivables from provision income on transactions for financial management activities carried out by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables - related parties amounting to Rp140,203,098 and Rp196,003,098, respectively (Note 7b) represent receivables from provision income on transactions for financial management activities carried out by the Company.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																																																
6. PIUTANG LAIN-LAIN Terdiri atas:		6. OTHER RECEIVABLES This account consists of:																																																
	<table> <tr> <th></th><th>2021</th><th>2020</th></tr> <tr> <td>Alvin Hamid</td><td>12.709.000</td><td>12.709.000</td></tr> <tr> <td>Sri Puji Astuti</td><td>9.260.000</td><td>9.260.000</td></tr> <tr> <td>Yulia Rahmatika</td><td>8.470.000</td><td>8.470.000</td></tr> <tr> <td>Angga Pribadi</td><td>4.375.000</td><td>4.375.000</td></tr> <tr> <td>PT Ionpay Networks</td><td>-</td><td>76.729.513</td></tr> <tr> <td>Lainnya</td><td>213.619.330</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Total</td><td>248.433.330</td><td>111.543.513</td></tr> </table>		2021	2020	Alvin Hamid	12.709.000	12.709.000	Sri Puji Astuti	9.260.000	9.260.000	Yulia Rahmatika	8.470.000	8.470.000	Angga Pribadi	4.375.000	4.375.000	PT Ionpay Networks	-	76.729.513	Lainnya	213.619.330	-	Total	248.433.330	111.543.513	<table> <tr> <th></th><th>2021</th><th>2020</th></tr> <tr> <td>Alvin Hamid</td><td>12.709.000</td><td>12.709.000</td></tr> <tr> <td>Sri Puji Astuti</td><td>9.260.000</td><td>9.260.000</td></tr> <tr> <td>Yulia Rahmatika</td><td>8.470.000</td><td>8.470.000</td></tr> <tr> <td>Angga Pribadi</td><td>4.375.000</td><td>4.375.000</td></tr> <tr> <td>PT Ionpay Networks</td><td>-</td><td>76.729.513</td></tr> <tr> <td>Lainnya</td><td>213.619.330</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Total</td><td>248.433.330</td><td>111.543.513</td></tr> </table>		2021	2020	Alvin Hamid	12.709.000	12.709.000	Sri Puji Astuti	9.260.000	9.260.000	Yulia Rahmatika	8.470.000	8.470.000	Angga Pribadi	4.375.000	4.375.000	PT Ionpay Networks	-	76.729.513	Lainnya	213.619.330	-	Total	248.433.330	111.543.513
	2021	2020																																																
Alvin Hamid	12.709.000	12.709.000																																																
Sri Puji Astuti	9.260.000	9.260.000																																																
Yulia Rahmatika	8.470.000	8.470.000																																																
Angga Pribadi	4.375.000	4.375.000																																																
PT Ionpay Networks	-	76.729.513																																																
Lainnya	213.619.330	-																																																
Total	248.433.330	111.543.513																																																
	2021	2020																																																
Alvin Hamid	12.709.000	12.709.000																																																
Sri Puji Astuti	9.260.000	9.260.000																																																
Yulia Rahmatika	8.470.000	8.470.000																																																
Angga Pribadi	4.375.000	4.375.000																																																
PT Ionpay Networks	-	76.729.513																																																
Lainnya	213.619.330	-																																																
Total	248.433.330	111.543.513																																																
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penghapusan piutang lain-lain sebesar Rp2.313.206.379 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi di laporan laba rugi (Catatan 16).		For the year ended December 31, 2020, the Company write-off other receivables amounting to Rp2,313,206,379 and was recorded as part of general and administrative expenses in profit or loss (Note 16).																																																
Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari program kepemilikan <i>notebook</i> dan pengembalian dana pinjaman.		Other receivables represent receivables from employee <i>notebook</i> ownership employee loans program and loan repayments.																																																
7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:		7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties. The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:																																																
Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Nature	Transaksi/Transactions																																																
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Penempatan dana/ Fund placement																																																
PT Harsya Remitindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues																																																
PT Inti Sekawan Investama	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues																																																
PT Karunia Multifinance	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues																																																
PT Emporia Digital Raya	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties																																																
PT Aristi Jasa Pandu	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties																																																
PT Anabatic Technologies Tbk	Pemegang Saham Entitas Induk/ Shareholder of Parent Company	Utang pihak berelasi/ Due to related parties																																																
PT Aristi Jasadata	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties																																																
PT Dunia Kerja Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties																																																

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)				
7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)				
Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Nature		Transaksi/Transactions				
PT Svadaia Humana Jasa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Utang pihak berelasi/ Due to related parties				
PT Jedi Global Teknologi	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Utang pihak berelasi/ Due to related parties				
a. Bank (Catatan 4)			a. Bank (note 4)				
Akun ini merupakan penempatan di BPR Pularta Mandiri Bank Dassa sebesar Rp1.031.155 atau setara dengan 0,0036% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2020.			This account represents placements in BPR Pularta Mandiri Bank Dassa amounting to Rp1,031,155 or equivalent to 0.0036% of total assets as of December 31, 2020.				
b. Piutang Usaha (Catatan 5)			b. Trade Receivables (Note 5)				
	2021	% *)	2020	% *)			
PT Harsya Remitindo	129.302.048	0,49%	129.314.048	0,46%	PT Harsya Remitindo		
PT Karunia Multifinance	10.901.050	0,04%	10.889.050	0,04%	PT Karunia Multifinance		
PT Inti Sekawan Investama	-	-	55.800.000	0,20%	PT Inti Sekawan Investama		
Total	140.203.098	0,53%	196.003.098	0,70%	Total		
*) Persentase terhadap total aset			*) Percentage of total assets				
c. Piutang Pihak Berelasi			c. Due from Related Parties				
	2021	% *)	2020	% *)			
PT Aristi Jasa Pandu	361.326.933	1,37%	-	-	PT Aristi Jasa Pandu		
PT Emporia Digital Raya	48.500.000	0,18%	16.505.822.996	58,21%	PT Emporia Digital Raya		
Total	409.826.933	1,55%	16.505.822.996	58,21%	Total		
*) Persentase terhadap total aset			*) Percentage of total assets				
d. Utang Pihak Berelasi			d. Due to Related Parties				
	2021	% *)	2020	% *)			
PT Emporia Digital Raya	3.563.309.702	81,59%	2.306.608.846	52,33%	PT Emporia Digital Raya		
PT Jedi Global Teknologi	447.465.636	10,25%	331.735.798	7,53%	PT Jedi Global Teknologi		
PT Svadaia Humana Jasa	153.360.000	3,50%	153.360.000	3,48%	PT Svadaia Humana Jasa		
PT Dunia Kerja Indonesia	681.737	0,02%	30.000	0,01%	PT Dunia Kerja Indonesia		
PT Aristi Jasadata	-	-	52.964.246	1,20%	PT Aristi Jasadata		
PT Anabatic Technologies Tbk	-	-	2.149.500	0,05%	PT Anabatic Technologies Tbk		
Total	4.164.817.075	95,36%	2.846.848.390	64,60%	Total		
*) Persentase terhadap total liabilitas			*) Percentage of total liabilities				

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
e. Pendapatan (Catatan 15)			e. Revenues (Note 15)		
	2021	% *)	2020	% *)	
PT Harsya Remitindo	-	-	129.314.048	37,63%	PT Harsya Remitindo
PT Inti Sekawan	-	-	55.800.000	16,24%	PT Inti Sekawan
Investama	-	-	10.889.050	3,17%	Investama
PT Karunia Multifinance	-	-	-	-	PT Karunia Multifinance
Total	-	-	196.003.098	57,04%	Total
*) Persentase terhadap total pendapatan			*) Percentage of total revenues		
8. UANG MUKA			8. ADVANCES		
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:		
	2021	2020			
Karyawan	11.800.000	2.500.000			Employee
Proyek	-	287.602.260			Project
Total	11.800.000	290.102.260			Total
9. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA			9. RESTRICTED TIME DEPOSITS		
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:		
	2021	2020			
PT Bank KEB Hana Indonesia	23.000.000.000	-			PT Bank KEB Hana Indonesia
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(6.788.571)	-			Allowance for expected credit losses of restricted time deposits
Total	22.993.211.429	-			Total
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan di PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp23.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diterima PT Emporia Digital Raya, Entitas Induk, dari PT Bank KEB Hana Indonesia, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.898/PK/2021 tanggal 30 November 2021 yang dikenakan bunga 4% pertahun yang dihitung secara majemuk setelah tanggal 31 Desember 2021.			The restricted time deposits of the Company in PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp23,000,000,000 is used as collateral for short term bank loan received by PT Emporia Digital Raya, Parent Company, from PT Bank KEB Hana Indonesia, based on the Amendment to the Credit Agreement No.898/PK/2021 dated November 30, 2021 which bear interest 4% per annum calculated as compound after December 31, 2021.		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan bunga 3,25% per tahun pada tahun 2021.			The restricted time deposits bear interest 3.25% per annum in 2021.		

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Komputer	212.173.000	22.431.970	4.500.000	230.104.970	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	1.455.800	-	-	1.455.800	Furniture and office equipments
Total biaya perolehan	213.628.800	22.431.970	4.500.000	231.560.770	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Komputer	45.710.398	53.040.415	1.500.000	97.250.813	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	121.317	363.950	-	485.267	Furniture and office equipments
Total akumulasi penyusutan	45.831.715	53.404.365	1.500.000	97.736.080	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	167.797.085			133.824.690	Net Book Value
2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Komputer	119.750.000	92.423.000	-	212.173.000	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	-	1.455.800	-	1.455.800	Furniture and office equipments
Total biaya perolehan	119.750.000	93.878.800	-	213.628.800	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Komputer	4.838.543	40.871.855	-	45.710.398	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	-	121.317	-	121.317	Furniture and office equipments
Total akumulasi penyusutan	4.838.543	40.993.172	-	45.831.715	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	114.911.457			167.797.085	Net Book Value

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sales of property and equipment are as follows:

	2021	
Harga perolehan	4.500.000	Beginning balance
Akumulasi penyusutan	(1.500.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap bersih	3.000.000	Net book value of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.000.000	Proceeds from sales of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	-	Gain on sale of property and equipment

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp53.404.365 dan Rp40.993.172 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp53,404,365 and Rp40,993,172 in 2021 and 2020, respectively (Note 16).

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

11. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari :

11. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	500.000.000	-	-	500.000.000
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak	145.833.333	125.000.000	-	270.833.333
Nilai Buku Neto	354.166.667			229.166.667
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	500.000.000	-	-	500.000.000
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak	20.833.333	125.000.000	-	145.833.333
Nilai Buku Neto	479.166.667			354.166.667

Cost
Software

Accumulated Amortization
Software

Net Book Value

Cost
Software

Accumulated Amortization
Software

Net Book Value

Amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp125.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Amortized charged to general and administrative expenses amounted to Rp125,000,000 in 2021 and 2020, respectively (Note 16).

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Pajak dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan sebesar Rp5.270.965 dan Rp172.474.083.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	933.780	250.000
Pasal 4(2)	68.174	-
Total	1.001.954	250.000

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	(1.933.931.502)	(5.094.039.191)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	48.955.000	-
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6.788.571	-
Beda tetap:		
Pajak	222.907.850	-
Pos & telekomunikasi	6.720.669	-
Pendapatan bunga	(426.770.737)	(126.431.234)
Sumbangan	-	(50.000.019)
Rugi fiskal tahun berjalan	(2.075.330.149)	(5.270.470.444)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2020	(5.270.470.444)	-
2019	(1.052.570.518)	(1.052.570.518)
Akumulasi rugi fiskal	(8.398.371.111)	(6.323.040.962)

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of December 31, 2021 and 2020 pertains to Value Added Tax In amounting to Rp5,270,965 and Rp172.474.083, respectively.

b. Taxes Payables

This account consists of:

Income Taxes:	
Article 23	
Article 4(2)	
Total	

c. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax benefit as shown in accordance with the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Loss before income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Temporary differences:	
Employee benefit	
Allowance for expected credit loss of restricted time deposits	
Permanent differences:	
Taxes	
Post & telecommunication	
Interest income	
Donation	
Fiscal loss for the year	
Fiscal loss carryforward	
2020	
2019	
Accumulated fiscal losses	

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.933.931.502)	(5.094.039.191)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(425.464.930)	(1.120.688.622)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(43.371.287)	(38.814.875)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	458.066.117	1.159.503.497
Total manfaat pajak kini	10.770.100	-

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan	-	10.770.100	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	10.770.100

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/ atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan.

12. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

The reconciliation between the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020
Loss before income tax benefit as show in the statement of profit or loss and other comprehensive income	(1.933.931.502)	(5.094.039.191)
Tax calculated based on applicable tax rate	(425.464.930)	(1.120.688.622)
Tax effect of the Company's permanent differences	(43.371.287)	(38.814.875)
Deferred tax assets that are not recognized on fiscal loss	458.066.117	1.159.503.497
Total income tax benefit	10.770.100	-

d. Deferred Tax

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan	-	10.770.100	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	10.770.100

e. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the Government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/ or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/ or Financial System Stability.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021: dari 25% hingga 22%;
- Mulai tahun fiskal 2022: dari 22% hingga 20%; dan
- Perusahaan publik domestik yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan

12. TAXATION (continued)

e. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

12. TAXATION (continued)

e. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows: (continued)

- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021, which were measured using the applicable tax rate of 22%.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 5 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mencatat liabilitas imbalan kerja karena nilainya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company has recorded employee benefits liabilities as of December 31, 2021 based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its report dated April 5, 2022.

As of December 31, 2020, the Company did not recorded employee benefits liabilities since the value is not significant to the financial statements.

	2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	Wages and salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	Table of mortality
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2021 is as follows:
	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	48.955.000	Present value of employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Employee benefits liabilities recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are as follows:
	2021	
Biaya jasa kini	27.211.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	21.744.000	Past service cost
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	48.955.000	Total employee benefits expenses (Note 16)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)		13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)	
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:		Movements in employee benefits liabilities are as follows:	
	2021		
Saldo awal tahun	-		Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 16)	48.955.000		Expense during the year (Note 16)
Saldo akhir	48.955.000		Ending balance
Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan dan PP No.35 Tahun 2021.		The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2021 is adequate to cover the requirement of the Labor Law and PP No.35 Year 2021.	
Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		The sensitivities of the overall employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the year ended December 31, 2021 are as follows:	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	40.376.000		Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	59.619.000		Discount rate - 1%
Analisis tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	59.680.000		Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	40.191.000		Salary increase rate - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah sebesar 21,72 tahun pada tanggal 31 Desember 2021.		Weighted average duration of employee benefit obligations amounting to 21.72 years as of December 31, 2021.	
Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.		In measuring the sensitivity analysis, actuary uses the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.	
Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :		The maturities of undiscounted employee benefits liabilities as of on December 31, 2021 are as follows:	
Imbalan Pasti	2021		Defined Benefits
Kurang dari 1 tahun	221.000		Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	3.393.000		Between 1- 5 years
Antara 5 - 10 tahun	14.921.000		Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.712.416.000		Over 10 years
Total	3.730.951.000		Total

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 Agustus 2019 oleh Dian Andiani, S.H., M.Kn., susunan komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 14, 2019 of Dian Andiani, S.H., M.Kn., the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Emporia Digital Raya	18.000	60,00%	18.000.000.000
PT Sinergi Karya Infolestari	6.000	20,00%	6.000.000.000
Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapura	6.000	20,00%	6.000.000.000
Total	30.000	100,00%	30.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 213 tanggal 24 Desember 2021 di Tangerang, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapura untuk mengalihkan seluruh sahamnya kepada PT Sinergi Karya Infolestari sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp6.000.000.000. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 213 dated December 24, 2021 in Tangerang, the shareholders gave approval to Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapore to transfer all of his shares to PT Sinergi Karya Infolestari as much as 6,000 shares or Rp6,000,000,000. The composition of Company's shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Emporia Digital Raya	18.000	60,00%	18.000.000.000
PT Sinergi Karya Infolestari	12.000	40,00%	12.000.000.000
Total	30.000	100,00%	30.000.000.000

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
15. PENDAPATAN		15. REVENUES	
Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2021	2020	
Pendapatan provisi			Provision income
Pihak ketiga	388.221.798	144.896.084	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7e)	-	198.710.968	Related parties (Note 7e)
Total	388.221.798	343.607.052	Total
16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	599.839.802	2.190.268.142	Salaries and allowances
Honorarium tenaga ahli	457.319.389	100.357.000	Professional fee
Internet	247.433.888	365.107.085	Internet
Pajak	222.907.850	-	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	196.400.000	2.149.500	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 11)	125.000.000	125.000.000	Amortization (Note 11)
Membership	101.620.905	32.358.750	Membership
Transportasi dan perjalanan	56.057.668	28.927.544	Transportation and travelling
Penyusutan (Catatan 10)	53.404.365	40.993.172	Depreciation (Note 10)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	48.955.000	-	Employee benefits (Note 13)
Perizinan dan lisensi	48.053.640	117.800.000	Permit and license
Pos & telekomunikasi	6.720.669	20.544.400	Post & telecommunication
Penghapusan nilai piutang (Catatan 6)	-	2.313.206.379	Write-off receivables (Note 6)
Sewa	-	21.617.700	Rental
Lain-lain (dibawah Rp20 juta)	349.126.919	71.862.474	Others (each below Rp20 million)
Total	2.512.840.095	5.430.192.146	Total
17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL		17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK	
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN		FINANCIAL RISK MANAGEMENT	
Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.		Potential risks that have high probability to occur on the Company's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies, including risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.	

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT RISK (continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially the interest rate risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Company to interest rate risk are mainly related banks and restricted time deposits.

Perusahaan terus memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perusahaan pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan swap suku bunga.

The Company continues to monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the necessary measures most benefit to the Company in due course. Management currently does not consider the need to conduct interest rate swap.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempo, aset dan kewajiban keuangan Perusahaan yang berhubungan dengan risiko suku bunga:

The following table group out the carrying amount by maturity of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

2021					
	Suku bunga rata-rata/ Average interest rate	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Aset/Assets					
Bank/Banks	0,25% - 2,75%	1.957.963.572	-	-	1.957.963.572
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3,25%	22.993.211.429	-	-	22.993.211.429
2020					
	Suku bunga rata-rata/ Average interest rate	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Aset/Assets					
Bank/Banks	0,25% - 2,75%	10.550.161.855	-	-	10.550.161.855

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Perusahaan dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi.

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligations by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Company is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risks mainly comes from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits and due from related parties.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Credit risks arising from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Perusahaan dengan menilai kredibilitas pihak-pihak yang akan menerima penempatan dana dari Perusahaan.

Credit risks from banks is managed by the Company's management by assessing the credibility of the parties that will receive placement of funds from the Company.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information regarding the maximum credit limit faced by the Company as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Bank	1.957.963.572	10.550.161.855	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.895.000	1.895.000	Third parties
Pihak berelasi	140.203.098	196.003.098	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	248.433.330	111.543.513	Other receivables - third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.993.211.429	-	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	409.826.933	16.505.822.996	Due from related parties
Total	25.751.533.362	27.365.426.462	Total

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	25.751.533.362	27.172.072.364	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	193.354.098	Past due but not impaired
Total	25.751.533.362	27.365.426.462	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk to which the Company was not able to meet its obligations when its due. Management evaluates and closely monitors of cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from services to customers.

	2021			
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.026.407	-	-	14.026.407
Beban akrual	98.414.192	-	-	98.414.192
Utang pihak berelasi	-	4.164.817.075	-	4.164.817.075
Total Liabilitas	112.440.599	4.164.817.075	-	4.277.257.674
				Other payables - third parties
				Accrued expenses
				Due to related parties
				Total Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2020			
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Liabilitas				
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.998.250	-	-	1.998.250
Beban akrual	30.000.000	-	-	30.000.000
Utang pihak berelasi	2.844.240.110	2.608.280	-	2.846.848.390
Total Liabilitas	2.876.238.360	2.608.280	-	2.878.846.640

Liabilities
Other payables
- third parties
Accrued expenses
Due to related parties
Total Liabilities

RISIKO PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT RISK

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return to shareholders.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt by equity. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and banks. While equity includes all components of equity in the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)		17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)	
RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)		CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)	
	2021	2020	
Total liabilitas	4.327.214.628	4.408.138.960	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	1.960.988.894	10.554.216.029	Cash and banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.993.211.429	-	Restricted time deposits
Utang neto	(20.626.985.695)	(6.146.077.069)	Net debt
Total ekuitas	22.026.269.820	23.949.431.221	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(0,94)	(0,26)	Debt to equity ratio
18. INSTRUMEN KEUANGAN		18. FINANCIAL INSTRUMENTS	
Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.		The following tables are a comparison of the carrying amount and the fair value of the Company's financial instruments that are recorded in the financial statements.	
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	1.960.988.894	1.960.988.894	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.895.000	1.895.000	Third parties
Pihak berelasi	140.203.098	140.203.098	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	248.433.330	248.433.330	Other receivables - third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.993.211.429	22.993.211.429	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	409.826.933	409.826.933	Due from related parties
Total Aset Keuangan	25.754.558.684	25.754.558.684	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities are recorded at amortized cost:
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.026.407	14.026.407	Other payables - third parties
Beban akrual	98.414.192	98.414.192	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.164.817.075	4.164.817.075	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	4.277.257.674	4.277.257.674	Total Financial Liabilities

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2021 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

18. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	10.554.216.029	10.554.216.029
Piutang usaha		
Pihak ketiga	1.895.000	1.895.000
Pihak berelasi	196.003.098	196.003.098
Piutang lain-lain - pihak ketiga	111.543.513	111.543.513
Piutang pihak berelasi	16.505.822.996	16.505.822.996
Total Aset Keuangan	27.369.480.636	27.369.480.636
LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.998.250	1.998.250
Beban akrual	30.000.000	30.000.000
Utang pihak berelasi	2.846.848.390	2.846.848.390
Total Liabilitas Keuangan	2.878.846.640	2.878.846.640

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

1. The fair value of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits, other payables - third parties, and accrued expenses, approximate their estimated fair market values due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.
2. The fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt/payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Secara Penerusan (*Channeling*), yang menerangkan JTrust menyetujui untuk menyediakan porsi pembiayaan sebesar Rp8.000.000.000 untuk diteruskan sebagai pinjaman kepada para debitur melalui *platform* P2P (IKI Modal) milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Desember 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 413 tanggal 24 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Desra Natasha WN, S.H., M.H, M.Kn., Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah menandatangani Perjanjian Kredit, yang menerangkan BRI menyetujui untuk menyediakan porsi pembiayaan sebesar Rp7.000.000.000 untuk diteruskan sebagai pinjaman kepada para debitur melalui *platform* P2P (IKI Modal) milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Desember 2022.

20. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengalami rugi usaha sebesar Rp2.271.654.300 dan rugi komprehensif sebesar Rp1.923.161.401, sehingga menghasilkan akumulasi defisit sebesar Rp7.973.730.180 pada tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, Perusahaan juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya.

Kondisi ini menimbulkan keraguan yang substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan usaha Perusahaan tergantung pada kemampuan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya.

19. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed No. 15 dated December 28, 2021 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., the Company and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) has signed Cooperation Agreement for Channeling Credit Facility, which explains that JTrust agreed to provide a financing portion amounting Rp8,000,000,000 to be forwarded as loans to debtors through the Company's P2P (IKI Modal) platform. This agreement is valid until December 28, 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed No. 413 dated December 24, 2021 by Desra Natasha WN, S.H., M.H, M.Kn., the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) has signed Credit Agreement, which explains that BRI agreed to provide a financing portion amounting Rp7,000,000,000 to be forwarded as loans to debtors through the Company's P2P (IKI Modal) platform. This agreement is valid until December 24, 2022.

20. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

During the year ended December 31, 2021, the Company incurred operating loss amounting to Rp2,271,654,300 and total comprehensive loss amounting to Rp1,923,161,401, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp7,973,730,180 as of December 31, 2021. Furthermore, the Company has sustained shortage on cash flows from its operating activities.

These conditions raise substantial doubt on the ability of the Company to continue as a going concern. The Company's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis and ability to achieve profitable operations and improve its deficit position.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi ini, rencana dan tindakan yang akan di ambil oleh manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menambah produk pembiayaan baru yaitu *invoice financing* yang berfokus kepada *medium to large enterprise*, untuk meningkatkan total penyaluran pinjaman;
2. Menghentikan penjualan produk pembiayaan kepada sektor mikro yang terbukti kurang memberikan kontribusi pendapatan dan tinggi nya NPL (*Non-Performing Loan*);
3. Mencari pasar eksternal untuk produk pembiayaan karyawan; dan
4. Bekerjasama dengan institusi keuangan baik bank ataupun *multi-finance* sebagai pemberi pinjaman (*lender*).

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Perusahaan, namun pemegang saham dan manajemen Perusahaan optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

21. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan.

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya COVID-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN (continued)

To address this condition, the action plans and draws up by the management of the Company, are as follows:

1. Adding a new financing product, namely *invoice financing* that focuses on *medium to large enterprises*, to increase the total loan disbursement;
2. Discontinue selling financing products to the *micro sector* which is proven to be less contributing to income and high NPL (*Non-Performing Loans*);
3. Seeking external markets for employee financing products; and
4. Cooperating with financial institutions, both banks and *multi-finance* as lenders.

The above plan is not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Company are optimistic it can be effectively implemented in the coming years.

21. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors.

While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021**

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 8 April 2022, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku dari tanggal 16 Maret 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Adriansyah Adnan
Victor Budi Tanuadji

Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Joen Sianto Chandra
Wira Nugraha

22. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes of Board of Commissioners and Directors

Based on The Statement of The Decision of Shareholders notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 42 dated April 8, 2022, the shareholders have agreed to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid from March 16, 2022, with the following composition:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Directors
President Directors
Directors